



PROFIL ATLET ANGGAR INDONESIA, DIAH PERMATASARI DALAM KANCAH NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Dhiemas Bayu Putra Agha*, Dr. Rini Ismalasari, S.Pd., M.Kes.

S1-Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

dhiemas.19097@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 02-07-2023; Direview: 04-07-2023; Diterima: 05-07-2023;
Diterbitkan: 05-07-2023

Abstrak

Diah Permatasari lahir di probolinggo pada 24 September 1991, saat ini Diah Permatasari adalah salah satu atlet anggar yang di miliki oleh Indonesia yang selalu membawa prestasi untuk Indonesia di kancah nasional maupun internasional. Diah Permatasari sendiri sekarang berprofesi sebagai ASN di dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) di pemkot setempat. Maksud penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil prestasi atlet Diah PermataSari di kancah nasional maupun internasional. Macam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan mengambil metode pendekatan deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan perilaku, peristiwa, hingga kegiatan secara detail. Cara pengambilan data untuk penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Informasi yang didapat lalu diolah menurut rumusan masalah yang ada. Selanjutnya, selama waktu yang dihabiskan untuk memecah informasi, itu dieksplorasi dengan menulis berkonsentrasi sesuai dengan premis hipotesis dalam audit penulisan. Berdasarkan informasi yang diambil dan ditangani, wajar jika banyak faktor yang memengaruhi Diah Permatasari dalam meraih prestasi. Semua prestasi ini karena keinginan keras untuk memperkenalkan nama kota kelahiran di tingkat nasional dan bahkan tingkat internasional dan tidak lupa semua ini karena dukungan dari orang tua kerabat sampai pelatihnya.

Kata Kunci: Diah Permatasari, *profile, achievement, Anggar*

Abstract

Diah Permatasari was born in probolinggo on September 24,1991currently Diah Permatasari is one of the fencing athletes owned by Indonesia who always brings achievements to Indonesia in the national and international arena. Diah PermataSari herself now works as an ASN in the Youth, Sport and Tourism (Dispora) service at the local municipal government. The purpose of this research is to find out the achievement profile of athlete Diah PermataSari on the national and international level. This type of research is qualitative research by taking a qualitative descriptive approach to describe behavior, events, and activities in detail. How to collect data for this study using interviews and documentation techniques. The information obtained is then processed according to the existing problem formulation. Furthermore, during the time spent breaking down the information, it was explored by concentrating writing according to the hypothetical premises in the writing audit. Based on the information collected and handled, it is natural that many factors influence Diah Permatasari in achieving achievements. All of these achievements are due to the strong desire to introduce the name of the city of birth at the national and even international level and do not forget all of this because of the support from parents, relatives to the coaches.

Keywords: Diah Permatasari, *Profile, achievement, Anggar*

PENDAHULUAN

Diah Permatasari adalah salah satu atlet anggar yang dimiliki oleh Indonesia yang pernah berhasil membawa pulang beberapa medali di kancah nasional maupun internasional, Wanita kelahiran probolinggo,24 september 1991 yang

kesehariannya berprofesi sebagai ASN di dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispopar) di pemkot setempat ini memang mempunyai hobi bermain anggar sejak kecil. Bermain anggar ia telah lakoni sejak tahun 2005 silam, tepat ketika dirinya berusia 14 tahun. waktu bangku SMA di situlah Diah Permatasari mendalami olahraga anggar tersebut.tak kayal jika prestasinya sudah

tidak bisa diragukan lagi, dari kejuaraan lokal, nasional, hingga di manca negara mampu ia raih. Hal ini dia lakukan karena memang dirinya mempunyai keinginan keras untuk memperkenalkan nama kota kelahirannya di tingkat nasional dan bahkan tingkat internasional dan tidak lupa semua ini karena dukungan dari orang tua kerabat sampai pelatihnya. Bagi Diah, olahraga anggar ini sudah dia anggap sebagai kewajiban dalam beraktifitas, karena juga hobi sejak kecil maka dari situla dia susah untuk mengenyampingkannya, bahkan hingga saat ini di usianya yang ke 31 tahun dirinya masih kerap berlatih mengasah kemampuannya.

Olahraga dapat mempersiapkan tubuh seseorang, baik secara nyata maupun dalam arti yang mendalam. Pada dasarnya olahraga adalah suatu tindakan atau kerja nyata yang dapat membantu mengembangkan dan selanjutnya meningkatkan kemampuan tubuh melalui perkembangan rangka otot. Olahraga adalah jenis pekerjaan nyata yang dilakukan dengan sengaja untuk memperoleh kesenangan dan pencapaian yang ideal (Akbar,2014)

Anggar adalah olahraga ketangkasan dengan senjata yang menekan pada teknik kemampuan seperti memotong, menusuk, menangkis, senjata lawan dengan menggunakan keterampilan dalam memanfaatkan kelincahan tangan. Dalam artian spesifik, anggar adalah salah satu cabang olahraga yang diajarkan di sekolah eropa masa lalu dalam akhirnya menjadi salah satu olahraga resmi olimpiade.

Dalam pertandingan cabang olahraga ada 3 jenis senjata yang digunakan dalam olahraga anggar yaitu *sabel*, *floret*, *degen*. Selain menggunakan senjata, dalam cabang olahraga anggar juga menggunakan seperangkat alat pada berlatih dan bertanding seperti masker untuk melindungi kepala, baju anggar lengkap dengan dengan *flastron* (pelindung dada) dan *breast* (untuk cewek sebagai pelindung dada) dengan tujuan untuk melindungi tubuh dari tusuk senjata, *glove* atau handsgum atau sarung tangan, *body metallic* (baju anggar yang bisa dialiri listrik) sebagai perkenaan yang sah pada jenis senjata *floret* dan *sabel*.

Dalam dunia olahraga ada 4 komponen penting dalam berlatih, penguasaan teknik, fisik, taktik dan mental seseorang atlet yang berhubungan dengan sebuah proses latihan dan pembinaan yang benar. Agar dapat mencapai prestasi yang maksimal seseorang atlet harus melakukan latihan yang bertahap dan berkelanjutan. Tingkat pelatihan sesuai dengan tingkat usia atlet juga merupakan angka penting dalam kemajuan pencapaian atlet (Tamtomo, 2016) jadi tujuan olahraga itu sesuai dengan olahraga yang dilakukan dan ada bermacam-macam, akan tetapi tujuan olahraga secara umum ialah memelihara kesegaran jasmani, menggugah semangat manusia untuk hidup sehat, sebagai hiburan dan juga lebih mengembangkan prestasi olahraga sesuai dengan

kegemaran yang diminati di tingkat yang paling signifikan (Akbar, 2014)

Faktor-Faktor yang menunjang untuk menjadi seorang atlet yang bisa mencapai prestasi yang gemilang adalah diperlukannya dukungan moral atau *support system* dari orang tua, induk organisasi.

Federation internationale d'Esgrime yaitu induk organisasi internasional olahraga anggar. Organisasi ini di akui oleh Komite Olimpiade Internasional (IOC) dan di indonesia sendiri di naungi oleh Ikatan Anggar Seluruh Indonesia (IKASI). Dalam memajukan prestasinya, IKASI mengadakan pertandingan dan kompetisi di setiap tahunnya bahkan IKASI juga mengirim atlet nasional ke kejuaraan kancah internasional sebagai bentuk pembinaan dan pementapan tim nasional.

Peran orang tua merupakan salah satu motivasi bagi seorang atlet dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Karena seorang atlet dapat menjadikan hal tersebut sebagai motivasi diri untuk terus maju dan berkembang agar bisa mencapai sebuah prestasi. Motivasi dapat diperoleh dari luar dan dari dalam diri atlet yang bisa disebut motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi eksternal bisa diperoleh dari luar seperti dukungan keluarga. Peran orang tua juga merupakan suatu hal yang sangat besar pengaruhnya terhadap diri atlet, baik berupa dorongan moral, pemberian fasilitas yang diperlukan untuk berlatih, sosial lingkungannya. Induk organisasi juga bisa memberikan motivasi terhadap atlet karena bisa memfasilitasi atlet dengan sarana prasarana, hadiah ataupun bonus. Selain peran orang tua dan induk organisasi ada juga hal penting

Salah satu atlet anggar nasional yang sedang banyak di perbincangkan di kancah nasional dan internasional adalah Diah Permata Sari atlet yang berasal dari kota probolinggo telah sukses mengharumkan Indonesia di kancah internasional buktinya berhasil membawa medali di beberapa multi *event* nasional maupun internasional. Itu semua didapatkannya berkat usaha kerja keras, disiplin dan pantang menyerah. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan Diah Permata Sari dalam meraih prestasi, baik dari faktor internal maupun dari faktor-faktor eksternal. Berdasarkan paparan yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini yaitu melakukan wawancara dan analisis data untuk mengetahui profil Diah Permata yang mempunyai prestasi di kancah nasional dan internasional berdasarkan pengalaman pribadi atlet tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Berkaca dari maksud dan tujuannya, data yang terkumpul dari penelitian merupakan kata-kata tertulis, gambar dan buku angka. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan berusaha untuk menggambarkan pandangan secara teoritis mengenai objek sesuai apa adanya (Nurajab,2022). Maksud dan tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh informasi serta gambaran secara jelas mengenai profil atlet hoki Diah Permata Sari dalam meraih prestasinya.

Mengumpulkan informasi dengan menggabungkan setiap metode dan sumber informasi yang ada disebut triangulasi. Penelitian menggunakan berbagai strategi yang berbeda, namun dengan sumber penelitian yang sama dan guna memperkuat data profil atlet tersebut melalui wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi.

A. Wawancara untuk mengungkap data dari sumber yang lebih mendalam, wawancara merupakan metode pengumpulan informasi yang dapat diterapkan untuk mendalami, Sugiyono (2015: 231)

B. Dokumentasi Arikanto (2006:158) mengatakan bahwa dokumentasi dicirikan sebagai suatu pendekatan untuk mengumpulkan informasi seperti catatan, catatan, rencana, buku, makalah dan majalah.

Ciri-ciri metode analisa deskriptif dapat diartikan sebagai akumulasi data periodik, suatu penelitian yang secara cepat memberikan gambaran tentang fenomena permasalahan. Kadang-kadang perlu untuk menguji hipotesis, teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data, membuat prediksi dan menilai konsekuensi dari masalah yang sedang diteliti.

HASIL

Diah Permatasari lahir di Probolinggo pada 24 September 1991, saat ini Diah sendiri berprofesi sebagai ASN di Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata (Dispora) di Pemkot setempat. Diah memang mempunyai hobi bermain anggar sejak kecil, bermain anggar Diah lakukan sejak tahun 2005 silam, tepat dirinya berusia 14 tahun. Diah sendiri juga berkata bahwa hobinya itu menjadi kebiasaan Diah untuk melakukan kegiatan hal apapun bahkan ketika latihan Diah sendiri juga tidak bisa mengabaikan latihannya karena anggar ini salah satu kewajiban Diah dalam beraktifitas. Di bangku SMA Diah mendalami dalam cabang anggar, maka dari situ tak kayal Dalam dunia anggar Diah Permatasari sering menjadi wakil Indonesia dalam olahraga Anggar. Sejak tahun 2005 – 2018 Diah selalu mengikuti Kejurnas anggar, PON XVII di Kalimantan Timur, PON XVIII di Pekanbaru

Riau, PON XIX di Jawa Barat, Singapore Open 2009, kualifikasi Olympic di Jepang 2012, Olympic di London 2012, Sea Games 2011, Sea Games 2015, Sea Games 2019, Asean Games 2014, Asean Games 2010, Asean Games 2018, dan paling membanggakan untuk Indonesia serta dunia anggar dia salah satu wanita yang mengikuti event Olimpiade yang di selenggarakan di London, bahkan dia di Indonesia di juluki sebagai Ratu Sabel putri. Diah Permata Sari sendiri mengikuti Olimpiade London karena telah lolos di kejuaraan event Pra Olympic.

Tabel 1. Event Nasional dan Internasional yang pernah diikuti Diah Permata Sari.

NASIONAL		INTERNASIONAL	
EVENT	TAHUN	EVENT	TAHUN
Kejurnas	2005-2018	Singapore Open	2009
PON XVII Kalimantan Timur	2008	Sea Games Jakarta Indonesia	2011
PON XVIII Pekanbaru Riau	2012	Sea Games Singapura	2015
PON XIX Jawa Barat	2019	Sea Games Filipina	2019
_____	_____	Asean Games China	2010
_____	_____	Asean Games Korea	2014
_____	_____	Asean Games Indonesia	2018
_____	_____	Kualifikasi Pra Olympic Jepang	2012
_____	_____	Olimpic London	2012

Tabel 2. kategori yang diikuti Diah dan perolehan medali dalam ajang Kejurnas.

Kejuaraan	Tahun	Kategori	Medali
Kejurnas Anggar	2005	Kadet sabel	emas
			Perak
	2005	Sabel junior	Perunggu
	2006	Sabel kadet	Emas
	2006	Sabel junior	Perunggu
	2006	Sabel senior	Perunggu
	2007	Sabel putri	Emas
	2017	Putri junior	Emas
	2007	Sabel senior	perunggu

2008	Sabel kadet	Emas
2008	Sabel junior	Emas
2008	Sabel senior	Emas
2009	Sabel junior	Emas
2009	Sabel senior	Emas
2010	Sabel junior	Emas
2010	Sabel senior	Emas
2015	Sabel senior	Emas
2016	Sabel senior	Emas
2017	Sabel senior	Emas
2018	Sabel senior	Emas

Tabel 3. kategori yang diikuti Diah dan perolehan medali dalam ajang event PON.

Kejuaraan	tahun	kategori	medali
	2008	Sabel beregu	Emas
	2008	Sabel perorangan	Perunggu
	2012	Sabel perorangan	Emas
	2012	Sabel beregu	Perunggu

Tabel 4, Katagori yang diikuti Diah dan perolehan medali dalam kancan Internasional.

Kejuaraan	Tahun	Katagori	Medali
Siangapore OPEN	2009	Sabel putri	Perak
Sea Games	2011	Sabel beregu	Emas
	2011	Sabel perorangan	Perak
	2015	Sabel beregu	Perunggu
	2019	Sabel perorangan	Perak
Asean Games	2010	Sabel	8 besar
	2014	Sabel	8 besar
	2018	sabel	8 besar
Pra Olympic Jepang	2012	Sabel	-
Olympic Lodone	2012	Sabel	-

Dapat dilihat melalui Tabel diatas . Bahwa perolehan medali yang diperoleh Diah Permatasari di kejuaraan Kejurnas bahwasanya Diah tidak ada yang bisa mengalah kan di putri nomer sabel dan selalu mendapat emas dari dia Junior sampai Senior maka dari situlah Diah Permatasari di juluki sebagai Putri Sabel Indonesia, dan di kejuaraan nasional maupun Internasional Diah sendiri juga mendapatkan medali di beberapa katagori yang mana perolehan itu tidak lupa atas dukungan dari orang tuanya, pelatihnya, kerabatnya, maupun dari IKASI. Dari pengalaman pengalaman kejuaraan yang selalu Diah ikuti Diah salah satu wanita Indonesia yang ikut kejuaran tertinggi se dunia yaitu Olimpiade, Diah melakukan seleksi atau

mengikuti kejuaraan Pra *olympic* di jepang dan mengantarkan Diah ke kejuaraan *Olympic* di *londone*.. Hal tersebut tidak lepas dari peran orang tua yang selalu memberi *support* kepada Diah untuk bisa meraih prestasi lebih banyak lagi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan sejarah Diah Permatasari saat persiapan di kejuaraan *olympic* di Jepang , ternyata Diah Permata Sari sudah di persiapan sejak mengikuti kejuaraan – kejuaraan nasional maupun internasional 2011 untuk kejuaraan Sea Games di situlah Diah selalu mempunyai rasa percaya diri bahwasannya Diah sendiri dapat mendapatkan apa yang Diah inginkan seperti pulang membawa medali dan mengharumkan nama Indonesia di kancan internasional. Diah sendiri juga tidak mempunyai rasa malas ataupun kesal untuk mewujudkan cita citanya sekaligus hobi dia, bahkan saat latian selesai Diah selalu mengajak pelatihnya melakukan latihan sendiri atau untuk menambah kemampuannya bermain anggar alhasil yang di peroleh Diah saat mengikuti kejuaraan di *event* nasional maupun internasional Diah selalu membawa pulang medali.

1. ORANG TUA

Peran orang tua Diah sendiri mengatakan bahwasanya Diah adalah sosok orang yang pekerja keras dan berbakti kepada orang tua.Sejak kecil Diah sendiri dididik yang begitu keras untuk menjaga anak perempuannya agar tidak terjerumus ke pergaulan bebas. Sehingga dari sikap keras kepala tersebut menjadikan Diah sebagai perempuan yang kuat dan tegar dalam menghadapi masalah. Dan dari didikan tersebut Diah juga menjadi pribadi yang cuek sehingga hal itu bisa dijadikan tameng Diah agar terhindar dari pengaruh - pengaruh pergaulan yang tidak baik dan bisa lebih fokus dalam meraih prestasi.Ibu Diah selalu mendukung setiap saat dan selalu memotivasi dalam keadaan gagal maupun berhasil agar menjadi wanita yang kuat dan selalu mengingat perkataan ibunya yaitu Gagal mencoba lagi, berhasil selalu rendahhati dan bersyukur perkataan orang tua nya itu selalu di tanam di hati Diah dan menjadikan Diah sebagai Wanita yang kuat dan percaya diri.

2. Pelatih

Berdasarkan hasil wawancara dengan *coach* Fathollah pelatih anggar Diah beliau mengatakan Diah adalah sosok atlet panutan di probolinggo, selain prestasinya yang lebih unggul di nomer sabel karena memang Diah ini tidak ada tandingannya di nomer sabel di tingkat daerah maupun nasional, bahkan di kejuaraan kejurnas sendiri Diah selalu menyabet juara pertama. Ketekunan dan keyakinan yang kuat membuat wanita muda berusia 31 tahun itu bersemangat untuk

berprestasi, hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya penghargaan tingkat nasional hingga dunia yang diraih Diah. Prestasi olahraga adalah sesuatu yang harus diraih dan diperjuangkan. Pelatihan jangka panjang dilakukan dengan alasan bahwa dalam pengembangan kualitas atlet yang baik membutuhkan arahan dan persiapan yang baik.

SIMPULAN

Sesuai dengan perincian masalah dan tujuan pendalaman Profil atlet Anggar Indonesia Diah Permatasari dalam kancah Nasional dan Internasional, dengan demikian dapat disimpulkan kemampuan Diah dalam olahraga Anggar dikatakan sangat baik. Di mulai dari Kejuaraan nasional maupun internasional yang selalu membawa medali dan mampu lebih unggul dari sebelum – sebelumnya yang menghasilkan Diah Lolos di kejuaraan bergengsi di Dunia yaitu Olimpiade, ketekunan saat berlatih, serta bantuan dan doa dari orang tua, keluarga, dan mitra Diah, mengingat Diah adalah gadis yang ramah, bersahabat, dan rendah hati meskipun dia keluar sebagai pemenang untuk beberapa gelar. Dijamin tidak membuat Diah besar kepala. Hal ini dibuktikan dengan setiap prestasi yang diperoleh sebagai hasil dari latihan dan berbagai prestasi Nasional dan Internasional yang ia capai.

Penelitian ini di tulis oleh penulis agar dibaca oleh penulis yang akan datang untuk meningkatkan sebuah penelitian yang hampir sejenis.untuk mengembangkan penelitian ini bisa di tanyakan langsung kepada pelatih secara langsung mengenai latihan jangka panjang yang membuat atlet mendapatkan prestasi.penulis juga kekurangan informasi mengenai latihan apa saja yang dilakukan oleh Diah dari pelatihnya sehingga untuk penelitian kedepanya untuk mendefinisikan sebuah profil atlet maka diperlukan Latihan yang membuat atlet itu berhasil.

REFERENSI

- Aldera, N., & Ismalasari, R.(2018). *Analisis kecepatan, kelincahan, kekuatan dan vo2max terhadap atlet cabang olahraga anggar putra Kabupaten Situbondo*. Jurnal Prestasi Olahraga.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dongoran, Muhammad Fadli, and Chyntia Novita Kalalo.(2020).*Profil Psikologis Atlet Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua Menuju PON XX Tahun 2020*. Journal Sport Area

- Hakim, Fauzan Achmad.*Profil Kepribadian Atlet Renang Pelatda Jawa Barat Pada PON Ke XVII Di Riau*.Diss.
- Hardinata, A. F., & Hidayah, T.(2015).*Pengaruh Jeda/Interval Pada Latihan Tusukan Terhadap Ketetapan Tusukan Pada Pemain Anggar IKASE Kota Semarang Tahun 2015*.Journal Of Sport Science and Fitness.
- Kurniawan, F.(2010).*Mengenal Cabang Olahraga Klasik Anggar*. Yogyakarta.FIK UNY
- Laksari, S., & Kusuma, D. A.(2022).*Analisa Performa Melalui Waktu Pergerakan Menyerang Dan Reaktif Strenght Indeks*.Jurnal Prestasi Olahraga
- Lekso, M. Faradise.(2013).*Pengaruh Metode Latihan dan Power Tungkai Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada 50 Meter Atlet Kelompok Umur Iv Perkumpulan Renang Spectrum Semarang*.Journal of Physical Education and Sports.
- Putri, Dea Salsabila, and Irmantara Subagio.(2021).*Profil Atlet Renang Dea Salsabila Putri Setelah Melakukan Training Camp Khusus Di Australia*.Jurnal Prestasi Olahraga
- Risama, D., & Sartono, H.(2020).*Kontribusi Kelincahan Dan Keseimbangan Terhadap Hasil Serangan Teknik Ballestra Pada Olahraga Anggar Jenis Senjata Sabel*.Jurnal Kepelatihan Olaharaga
- Sugiyono.(2015).*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*.Bandung.Alfabeta
- Tim Penyusun.(2019).*Pedoman Penulisan Skripsi*.Universitas Negeri Surabaya.
- Wiguna, I. J.(2013).*Profil Kondisi Atlet Anggar Kadet Dan Junior Dalam Pembinaan Prestasi Team Jawa Barat*.Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia.